

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aliran musik *Emo* merupakan sub aliran dan musil *punk rock* yang tentunya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan musik yang sangat fenomenal di dunia yaitu musik rock. Hal ini bisa memberi arti bahwa musik adalah elemen budaya yang juga selalu berkembang di luar kebudayaan itu sendiri. Dan kutipan yang di ambil dari terjemahan buku "*The Music-Culture as a World of Music*" dalam *World of Music: An Introduction to the Music of the Word's Peoples*, oleh: *Jeff Tinton, James T.Koetting, David McAlester, David B. Reck dan Mark Slobin*, bahwa musik adalah suatu hal yang mengalir, ia merupakan elemen kebudayaan yang dinamis, dan ia dapat berubah dan beradaptasi terhadap ekspresi dan emosi manusia. Ide atau gagasan tentang musik, organisasi sosial musik, repertoar, serta kebudayaan material musik berbeda dan satu kebudayaan musik ke kebudayaan musik yang lain. Dapat disimpulkan bahwa musik dapat berkembang dan melahirkan genre-genre baru yang saling berkaitan. Seperti halnya yang terjadi pada musik rock yang sudah berjaya di era 60-an dan kemudian berkembang. Hal ini terbukti dengan lahirnya genre-genre baru dari musik rock, mulai dari *pop rock; hard rock; psycadelic rock; classic rock; new classic rock; modern rock; dan progressive rock*. Lahirnya musik rock memiliki peranan penting terhadap munculnya aliran-aliran musik yang berkarakter keras seperti pada karakter musik rock, salah satunya ialah musik

*punk rock* yang berkembang di era 70-an. Aliran musik *punk rock* ini di pelopori oleh grup musik *The Clash*, dan pada tahun 80-an lahirlah band *punk rock* *Sex Pistols* yang menjadi *icon* band *punk rock*. Kemudian musik *punk rock* tersebut juga berkembang dan melahirkan aliran-aliran musik *punk rock* yang lebih ekstrim lagi seperti *punk hardcore*, *punk melodic*, *emo* dan sebagainya. Dimana masing-masing aliran tersebut memiliki ciri khas yang dapat membedakan antara satu dan lainnya tanpa menghilangkan ke khasan yang ada pada musik *punk rock* itu sendiri.

Emo identik dengan musik yang ber lirik puitis, melankolis, berarti dalam, mengandung banyak kemarahan dan kesedihan tentang kematian, keinginan untuk bunuh diri, ditinggal kekasih, hidup yang susah atau tentang keluarga yang broken home. Lirik-lirik tadi biasanya disuarakan dengan teriakan yang keras, yang menggambarkan kesedihan mereka. Band-band emo banyak menggunakan suara gitar yang kompleks dalam lagu mereka, namun tidak jarang hanya menggunakan gitar akustik saja. Dibanding musik *punk*, musik *emo* seringkali lebih *soft* dan lambat. Ciri khas dari aliran ini yaitu teriakan atau *screaming* yang keras dan vokalisnya untuk lebih mendapatkan *soul* emosional dan lagu yang mereka bawakan.

Munculnya musik *emo* ternyata mampu menarik perhatian para penikmat musik di seluruh dunia hingga sampai ke Indonesia. Tentunya dalam hal ini media massa lah yang sangat berperan penting terhadap perkembangan musik ini hingga bisa diterima masyarakat di Indonesia khususnya.

Sedangkan perkembangan musik *emo* di Medan dimulai dari munculnya kelompok musik yang beraliran *emo* yang muncul di acara-acara musik sejak tahun 2005. Diantaranya adalah kelompok band *emo* yang berasal dari Medan seperti *Republik*, *Loveheaters*, *Missin' Envy*, dan lain sebagainya. Seiring perkembangan waktu, semakin banyak bermunculan kelompok-kelompok musik yang beraliran *emo* yang kebanyakan dimainkan oleh remaja yang masih duduk di bangku sekolah sampai mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya remaja-remaja yang menggunakan gaya atau dandanan ala musisi *emo* seperti, rambut belah pinggir dan poninya agak panjang, celana jeans kuncup yang lebar di bagian paha, sepatu kets, baju berukuran nge-pas dengan badan dan boxer (sejenis celana pendek yang di kenakan sebagai pakaian dalam) yang sedikit dinampakkan di pinggang, sampai dengan celak mata yang memberikan kesan kelam dan keputusasaan. Selain itu juga banyak band-band *emo* yang tampil di acara-acara PENSI (Pentas Seni) di sekolah-sekolah menengah umum di Medan yang notabene band-band tersebut beranggotakan siswa-siswi dari sekolah itu sendiri.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perkembangan musik *emo* di kota Medan khususnya. Yang kemudian akan penulis tuliskan ke dalam sebuah skripsi dengan judul **“Keberadaan Komunitas Musik Emo Di Kota Medan ( Studi Terhadap Eksistensi dan Perkembangannya)”**.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta masalah yang di bahas tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (1984:49) bahwa :

“ untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu di perhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis yang sempit dan sebaliknya jika ruang lingkup yang dipersempit maka dapat diharapkan analisis secara luas.”

Sesuai pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan Komunitas musik Emo di kota Medan?
2. Bagaimana respon atau persepsi masyarakat di luar komunitas musik Emo terhadap musik Emo itu sendiri di kota Medan?
3. Bagaimana perkembangan musik Emo yang terjadi di kota Medan?
4. Dapatkah keberadaan musik Emo diterima oleh seluruh lapisan masyarakat di kota Medan?
5. Apa kendala yang di hadapi dalam Komunitas musik Emo di kota Medan?
6. Bagaimana bentuk, karakteristik musik Emo di kota Medan?

### **C. PEMBATAAN MASALAH**

Pembatasan masalah ialah usaha untuk menetapkan batasan masalah yang akan di teliti. Batasan masalah ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana

saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, ketebatasan waktu, dana, kemampuan penulis, maka penulis mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan musik Emo di kota Medan?
2. Bagaimana perkembangan musik Emo dalam komunitas musik Emo itu sendiri di kota Medan ?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap komunitas musik Emo itu sendiri di kota Medan?
4. Bagaimana pengaruh eksistensi musik Emo terhadap perkembangan genre-genre musik yang lain di kota Medan?
5. Bagaimana pengaruh musik Emo terhadap remaja-remaja yang meggemari musik Emo di kota Medan?

#### D. PERUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, maka akan dijelaskan rumusan masalah penulisan ini. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dalam perumusan masalah kita akan mampu untuk lebih memperkecil batasan-batasan masalah yang sekaligus lebih mempertajam arah penulisan.

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, sebuah penelitian berupaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan pendapat diatas, hal tersebut sangat selaras dengan pendapat Maryeani (2005:14), yang mengatakan bahwa :

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan di garap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terparap pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran senantiasa berfokus pada butir-bitir masalah sebagaimana dirumuskan.”

Berdasarkan identifikasi diatas dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perkembangan musik Emo dan perkembangan komunitasnya sendiri di kota Medan?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin di capai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini di perkuat pendapat Ali (2008:9) yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik tuju yang akan dicapai seseorang pada kegiatan penelitian yang dilakukan. Itu sebabnya tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas, dan operasiaonal berdasarkan pendapat tersebut.”

Berdasarkan pendapat di atas, yang penulis lakukan merupakan salah satu bagian dari kajian dalam bidang Seni Musik dan berhubungan dengan perkembangan musik Emo di kota Medan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam tulisan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keberadaan musik Emo di kota Medan
2. Untuk mengetahui perkembangan musik Emo dalam komunitas musik Emo di kota Medan
3. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap komunitas musik Emo di kota Medan.

## F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam tulisan ini adalah:

1. Sebagai bahan dokumentasi untuk menambah referensi di jurusan Seni Musik, tentang salah satu musik populer yang berkembang di kota Medan.
2. Dapat dijadikan data untuk bahan penulisan selanjutnya tentang musik Emo.
3. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat pada umumnya, UNIMED khususnya.
4. Memperkenalkan pelaku-pelaku musik Emo
5. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai musik Emo.
6. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya, yang relevan dengan topik penelitian ini.